

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memproses sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagian perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (Warren dkk, 2008:2). Ada pula perusahaan lain yang bertujuan selain memaksimalkan keuntungan. Perusahaan nonlaba (nonprofit) bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti melakukan penelitian di bidang kesehatan, atau perlindungan sumber daya alam (Reeve dkk, 2009:3). Untuk mendapatkan pendapatan serta keuntungan yang maksimal, suatu perusahaan sangat bergantung pada suatu elemen penting yang dapat memengaruhi laba rugi dan kelangsungan hidup perusahaan yang disebut dengan kegiatan penjualan (Fitrisni, 2006:2).

Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan efektivitas atas semua kegiatan yang ada dalam perusahaan dan perusahaan harus berupaya untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang dapat membawa kerugian bagi perusahaan, dengan cara meningkatkan kinerja operasional guna menunjang efektivitas. Untuk dapat menunjang efektivitas kinerja, perusahaan menggunakan alat bantu untuk menjaga efektivitas agar tetap stabil yaitu audit operasional. Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan perusahaan. (Antonius Effendi, 2005:12).

Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat memengaruhi penetapan laba dan rugi perusahaan adalah penjualan, karena dimana penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan, sehingga perlu untuk mendapat perhatian yang cukup serta pengelolaan yang sebaik mungkin.

Iriyadi (2004:5) mengatakan bahwa pemeriksaan intern khususnya pemeriksaan operasional penjualan bertujuan untuk menilai ketaatan pada kebijakan atau prosedur penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengelola kegiatan penjualan, untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui pada kegiatan penjualan serta untuk mengetahui hasil dan dampak dari pemeriksaan operasional dan memberikan masukan serta saran guna meningkatkan efektivitas kegiatan penjualan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis mengambil judul “Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Graha Surya Angkasa.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Graha Surya Angkasa.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, bagi berbagai pihak yaitu:

1. **Praktisi bisnis**, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan operasinya dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit operasional dalam menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas penjualan.
2. **Penulis**, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan perbandingan antara teori dengan praktek yang sebenarnya mengenai peranan audit operasional dalam menunjang kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan akan bertambah jelas.
3. **Pihak lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan dan penerapannya.